

ABSTRAK

Rani Ulfie A. Presisi Media Dalam Program Talkshow Politik (*Studi Deskriptif Kualitatif Program Talkshow Politik Presidents Corner Metro TV*).

Jokowi merupakan Presiden Republik Indonesia yang meraih reputasi paling populer saat ini. Banyak prestasi yang berhasil dikantongi Jokowi baik dalam negeri hingga penghargaan tingkat internasional. Hal ini, tentu saja tidak terlepas dari media massa yang mempublikasikannya, *Metro TV* misalnya. Salah satu tayangan yang menunjukkan hal tersebut adalah program tayangan *President's Corner*. Di dalamnya, program tersebut memuat tentang aktivitas atau kegiatan keseharian Presiden Joko Widodo di luar kerja pemerintahan. Selain membidik presiden sebagai aktor program, *Presidents Corner* memiliki daya tarik tersendiri sehingga belum ditemukan kesamaan dengan tayangan kepresidenan di stasiun televisi lainnya, khususnya dalam *talkshow politik*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara tegas, jelas dan eksplisit terkait latar belakang mengudaranya program *Presidents Corner*, strategi redaksi dalam mempertahankan *rating* program *Presidents Corner*, konsistensi program *Presidents Corner* jika terjadi pergantian kepemimpinan pemerintahan, serta netralitas program *Presidents Corner*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Elite Robert D. Putnam. Teori Elite berfungsi untuk menjelaskan bagaimana sekelompok individu yang berada dalam strata sosial yang lebih tinggi atau berada di puncak strata sosial yang ada dalam masyarakat dapat memengaruhi pengambilan kebijakan, terutama dalam bermedia. Secara teoritis, Putnam membagi tiga model analisis elite, yakni analisis posisi, analisis reputasi, dan analisis keputusan.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan produser program "*Presidents Corner*". Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang *Presidents Corner* adalah untuk membuat *side story* Presiden Jokowi karena perangnya dinilai unik dan mudah menarik perhatian. Dalam mengelola fluktuasi *rating*, redaksi melakukan strategi menampilkan narasumber menarik dari jajaran kabinet kerja, meningkatkan kualitas tayangan, dan menyiasati (memindahkan) jam tayang. Redaksi berkeinginan untuk melanjutkan program *Presidents Corner* meski terjadi kepemimpinan pemerintahan. Secara tegas, redaksi menjelaskan selalu menjaga akurasi, netralitas, maupun independensi wartawan dalam mengemas program *Presidents Corner*. Karenanya, Redaksi program *Presidents Corner* selalu tunduk dengan Norma dan Etika Jurnalistik.

Kata Kunci : *Presisi Media, Program Talkshow, Talkshow Politik.*